

Antenatal care by Bidan Delima in Pekanbaru

Ari Susanti¹, Isye Fadmiyanor¹
Poltekkes Kemenkes Riau¹
ari@pkr.ac.id

Article Info

Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:

Abstract

One of the healthworker who are competent in providing antenatal care is a midwife. Association of Indonesian midwife launching Bidan Delima Program to make midwife more professional. This research aim to obtain information about antenatal care by bidan delima in Pekanbaru. This research was qualitative research with phenomenological approach. The informan are Facilitator of bidan delima, woman who perform antenatal care to bidan delima, also bidan delima who selected by purposive sampling. Data collected with deep interview and checking documentation which is conducted by bidan delima. Data were analysis by source and technic triangulation. The result show there is a midwife who provide TT immunization without rate immunization status. Bidan delima commonly did not have kit or tool to examine blood gr Hepatitis B, HIV, Sifilis dan. We expected bidan delima service unit organize training/ workshoop to upgrade bidan delima knowledge about antenatal care

Keywords:

Antenatal care, Bidan delima

Abstrak

Salah satu tenaga kesehatan yang kompeten dalam memberikan pelayanan antenatal adalah Bidan. Ikatan Bidan Indonesia meluncurkan program Bidan Delima untuk menjadikan bidan lebih profesional. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelayanan antenatal oleh bidan delima di Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan pada penelitian adalah fasilitator bidan delima, ibu/ klien yang melakukan antenatal care (ANC) pada bidan delima serta Bidan delima yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dan melihat hasil pendokumentasian yang dilakukan oleh bidan delima. Analisis data dilakukan secara triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan masih ada bidan delima memberikan imunisasi TT tanpa menilai status imunisasi ibu hamil. Bidan delima pada umumnya tidak memiliki alat pemeriksaan laboratorium untuk pemeriksaan golongan darah, HIV, Sifilis dan Hepatitis B. Diharapkan kepada unit pelayanan bidan delima untuk melakukan pelatihan/workshop untuk meningkatkan pengetahuan bidan delima tentang pelayanan antenatal

Kata Kunci

Pelayanan antenatal, Bidan delima

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) *Antenatal Care* selama kehamilan bertujuan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan AKI dan memantau keadaan janin. Selain itu tujuan

dari memeriksakan kehamilan adalah untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kesehatan ibu dan janin¹.

Kehamilan merupakan proses fisiologis normal yang terjadi karena proses

reproduksi alami yang sesuai dengan pola biologis. Ada beberapa stresor yang paling sering dialami oleh wanita sehingga proses biologis yang secara alami ditubuh wanita akan berubah menjadi masalah. Adanya pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan selama hamil, stresor yang ada dapat diatasi seperti, perubahan fisik selama kehamilan, perubahan pola hidup selama kehamilan, gangguan emosi yang terjadi selama kehamilan serta kekhawatiran tentang masalah dalam kehamilan persalinan dan perawatan pada bayi¹.

Menurut Kemenkes RI (2015) tenaga kesehatan yang berkompoten memberikan pelayanan ANC adalah dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat. Bidan dengan kompetensi keilmuan yang dimilikinya dalam bidang kesehatan untuk kesejahteraan ibu dan anak, peningkatan kualitas pelayanan kebidanan dalam pelayanan ANC sangat dibutuhkan untuk mengatasi tingginya AKI. Selain itu dengan adanya peningkatan kualitas pelayanan dapat meningkatkan mutu pelayanan tersebut. Pelayanan yang bermutu adalah pelayanan yang di satu pihak memuaskan klien dan di lain pihak diselenggarakan sesuai dengan standar dan kode etik profesi.^{2,3}

Dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) di Jakarta meluncurkan program Bidan Delima (BD). IBI terus berpacu untuk menjadikan bidan semakin profesional. Bidan Delima seharusnya dapat memberikan asuhan ANC sesuai dengan standar maksimal².

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2015) standar pelayanan ANC yang dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah standar 10T serta minimal Pelayanan ANC

yang didapatkan 4 kali selama kehamilan yakni satu kali trimester pertama, satu kali trimester kedua dan dua kali pada trimester ke tiga, namun ANC sebaiknya dilakukan setiap empat minggu pada kehamilan usia 0 minggu sampai 28 minggu, sekali dua minggu untuk usia kehamilan 28 sampai 36 minggu dan sekali seminggu jika usia kehamilan lebih dari 36 minggu.^{3,4}

Berdasarkan data dari Pengurus Bidan Delima kota Pekanbaru, jumlah bidan delima di kota Pekanbaru sebanyak 68 orang. Hasil survei awal yang dilakukan peneliti di salah satu Bidan Delima di kota Pekanbaru yakni dari lima orang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC hanya satu orang ibu hamil yang diperiksa LiLA, dua orang yang dilakukan pemeriksaan laboratorium sederhana, dan tidak ada satu orang ibu hamil pun yang ditentukan status imunisasi TT dan diberikan imunisasi TT, dari hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan ANC pada Bidan Delima tersebut belum memenuhi standar pelayanan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul *Pelayanan Antenatal* oleh Bidan Delima di Kota Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan pada penelitian adalah fasilitator bidan delima, ibu/ klien yang melakukan antenatal care (ANC) pada bidan delima serta Bidan delima yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dan melihat hasil pendokumentasian yang dilakukan oleh bidan delima. Analisis data dilakukan secara triangulasi sumber dan teknik.^{5,6}

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1

Karakteristik Informan Wawancara Mendalam Pelayanan Antenatal oleh Bidan Delima di Kota Pekanbaru

No	Informan	Pendidikan Terakhir
1	Fasilitator Bidan Delima	
	Informan 1	D III Kebidanan
	Informan 2	D III Kebidanan
2	Bidan Delima	
	Informan 3	D IV Kebidanan
	Informan 4	D IV Kebidanan
	Informan 5	D III Kebidanan
	Informan 6	D III Kebidanan
	Informan 7	D III Kebidanan
	Informan 8	D III Kebidanan
	3	Klien
Informan 9		SMP
Informan 10		SMA
Informan 11		PT
Informan 12		SMP
Informan 13		SMA
Informan 14		SMP
Informan 15		SMA
	Informan 16	SMA

Source : Hasil Penelitian 2019

Penimbangan Berat Badan, Pengukuran Tinggi Badan, dan Tekanan Darah

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Kalau tinggi badan, pertama kali periksa saja. Timbang berat badan, ukur Tensi darah setiap saya melakukan pemeriksaan” (Inf 9)

“ Timbang berat badan ada, tinggi badan, pertama aja . Tensi ada diperiksa” (Inf 11)

“ Yang diperiksa berat badan, tinggi badan, terus tensi darah” (Inf 14)

“Setiap pasien datang wajib dilakukan timbang berat badan, ukur tensi, kalo ukur tinggi badan dilakukan waktu pertama kali periksa” (Inf 7)

Tabel 2

Reduksi Pelayanan antenatal penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan tekanan darah yang diberikan oleh Bidan Delima

	Penjelasan Informan
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan tekanan darah dilakukan oleh Bidan Delima

Source : Hasil Penelitian 2019

Penentuan Status Gizi (Pengukuran LiLA)

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Oo, pemeriksaan yang di lengan itu ya.. ada, ada..” (Inf 15)

“ Ada diperiksa, waktu pertama kali periksa” (Inf 14)

“Untuk pasien- pasien yang memang kita khususkan, misalnya risiko KEK, kita lakukan pemeriksaan” (Inf 8)

Tabel 3

Reduksi Penentuan Status Gizi yang dilakukan oleh Bidan Delima

	Penjelasan Informan
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa penilaian status gizi (LiLA) dilakukan oleh Bidan Delima

Source : Hasil Penelitian 2019

Pengukuran TFU, Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Ada dibilangnya kepalanya udah di bawah, terus diukur pakai pita ukur baju.” (Inf9)

“ Ada, setiap periksa” (Inf10)

“ Diperiksa perut saya, didengar denyut jantungnya,”(Inf 14)

“oo.. itu pasti dikerjakan, memang sudah prosedurnya dari dulu” (Inf 8)

Tabel 4
 Reduksi Pelayanan Antenatal, Pengukuran TFU, Penentuan Presentasi Janin dan Detak Jantung Janin oleh Bidan Delima

	Penjelasan Informan
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa pengukuran TFU, penentuan presentasi janin dan detak jantung janin dilakukan oleh Bidan Delima

Source : Hasil Penelitian 2019

Penilaian status imunisasi TT

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Itu ga ada, karena waktu hamil pertama sudah disuntik, jadi waktu hamil ke- 2 ga perlu lagi” (Inf)

“Ada ditanya, waktu pertama kali periksa” (Inf)

“Ga ada, karena sebelum nikah imunisasi saya sudah lengkap” (Inf 11)

“ Ada ditanya ke pasien, dikaji mulai dari imunisasi dari waktu bayi, SD, catin, hamil yang sebelumnya” (Inf 6)”

Tabel 5
 Reduksi Pelayanan Antenatal Penilaian Status Imunisasi oleh Bidan Delima

	Penjelasan Informan
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa penilaian status imunisasi dilakukan oleh Bidan Delima

Source : Hasil Penelitian 2019

Tes laboratorium

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Yang ditusuk di ujung jari itu kan? Ada sekali, waktu awal kehamilan” (Inf 11)

“ Ga ada/ ga pernah diperiksa” (Inf 9, 13)

“Oo, yang untuk periksa darah itu ya.. ada, waktu pertama kali periksa”(Inf 15)

“Kalo untuk pemeriksaan lab sederhana seperti hb, ada dilakukan di awal. Cuma kalau yang HIV AIDS, sifilis dan hepatitis, pasien saya sarankan ke Puskesmas” (Inf 6)

Tabel 6
 Reduksi Tes Laboratorium yang dilakukan Bidan Delima Kepada Ibu Hamil Saat ANC

	Penjelasan Informan
Poin yang sama	6 orang informan sepakat bahwa pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh Bidan Delima yakni pemeriksaan Hb
Poin yang beda	2 orang informan menyatakan bahwa tes laboratorium tidak dilakukan oleh Bidan Delima

Source : Hasil Penelitian 2019

Pemberian Tablet darah

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Ada dikasih bidannya, disuruh minum satu kali sehari, tapi rutin”(Inf 12)

“Ada. Disuruh minum satu kali sehari, tapi malam aja”(Inf 10)

“Ada diberikan. Memang ada diberikan dari Puskesmas juga” (Inf 6)

Tabel 7
 Reduksi Pelayanan Antenatal Pemberian Tablet Tambah Darah oleh Bidan Delima

	Penjelasan Informan
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa Pemberian tablet tambah darah dilakukan oleh Bidan Delima

Source : Hasil Penelitian 2019

Tata laksana kasus dan temu wicara/ konseling

Didapatkan hasil sebagai berikut:

“ Bidan cerita, kalo yang saya alami itu memang harus dialami ibu hamil” (Inf 11)

“ Ada dikasi saran-saran, keluhan2 yang saya alami, direspon oleh bidannya” (Inf 13)

“konseling ada diberikan, sesuai dengan keluhan yang dirasakan pasien” (Inf 10)

Tabel 8
Reduksi Pelayanan Antenatal Tata Laksana Kasus dan Temu Wicara

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa tata laksana kasus dan temu wicara/konseling dilakukan oleh Bidan Delima

. Source : Hasil Penelitian 2019

Tabel 9
Triangulasi Sumber Pelayanan Bidan Delima dalam Memberikan Pelayanan Antenatal 10 T

Pembahasan	Studi Dokumentasi	Wawancara mendalam			Analisis
		Ibu hamil	Bidan delima	Bidan fasilitator	
Penimbangan berat badan	Semua nya ada	Semuanya ada	Semua nya ada	Standar Pelayanan ANC sebenarnya pada saat dilakukan	Pelayanan ANC oleh Bidan Delima sudah hampir sesuai dengan standar 10T namun masih ada beberapa tindakan yang tidak dilakukan oleh Bidan Delima yakni seperti penentuan status imunisasi TT dan imunisasi TT, serta masih ada Bidan Delima yang tidak melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana dan juga masih ada tindakan yang dilakukan Bidan Delima yang tidak didokumentasikan
Pengukuran tekanan darah	Semua nya ada	Semuanya ada	Semua nya ada	Evaluasi atau penilaian terhadap Bidan Delima itu sudah sesuai dengan standar 10T	
Pengukuran LiLA	Semua nya ada	Semua nya ada	Semua nya ada		
Pengukuran TFU	Semua nya ada	Semuanya ada	Semua nya ada		
Penentuan status imunisasi dan pemberian imunisasi TT	80% ada	6 orang ditentukan status imunisasi TT & diberi imunisasi	2 orang informan menyatakan tidak ada, dianjurkan di Puskesmas		
Pemberian tablet tambah darah	Semua nya ada	Semuanya ada	Semua nya ada		
Penentuan presentasi janin dan Dji	Semua nya ada	Semuanya ada	Semua nya ada		

Pelaksanaan temu wicara (konseling)	Semua nya ada	Semuanya ada	Semua nya ada
Pelayanan tes laboratorium	80% ada	Hanya delapan orang informan ada	Dua orang informan menyatakan tidak dilakukan/periksa di tempat lain

Source : Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan hasil penelitian, Pelayanan antenatal yang dilakukan oleh Bidan Delima sudah hampir sesuai dengan standar 10T. Namun masih ada beberapa tindakan yang tidak dilakukan oleh Bidan Delima yakni seperti penentuan status imunisasi TT dan imunisasi TT, masih ada Bidan Delima yang tidak melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana dan juga masih ada tindakan yang dilakukan Bidan Delima yang tidak didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, masih ada yang bidan tidak menentukan status imunisasi TT ibu hamil sebelum memberikan imunisasi dikarenakan bidan sering menemukan ibu hamil tidak ingat riwayat imunisasi TT yang sudah didapatkan. Selain itu terkadang bidan juga kurang menggali data dari ibu hamil dengan baik. Dari hasil wawancara mendalam juga diketahui bidan delima masih ada Bidan Delima yang tidak melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana terutama pemeriksaan Hb, dikarenakan alat yang rusak. Untuk pemeriksaan HIV AIDS, Sifilis dan Hepatitis, bidan delima berkoordinir dengan pihak Puskesmas untuk memfasilitasi ibu hamil dalam pemeriksaan laboratorium tersebut, misal dalam kegiatan kelas hamil kedatangan pihak Puskesmas. Ada juga bidan delima yang secara langsung menganjurkan ibu hamil untuk datang ke Puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan tersebut.

Dalam memberikan pelayanan ANC bidan delima bekerja secara terstandarisasi, hal ini sesuai dengan makna yang tertuang dalam pengetahuan bidan delima yaitu sistem standarisasi kualitas pelayanan bidan praktek swasta, dengan penekanan pada kegiatan monitoring & evaluasi serta kegiatan pembinaan & pelatihan yang rutin dan berkesinambungan dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi.²

Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan RI (2009), *antenatal care* dalam penerapannya sudah terstandarisasi dengan rumus 10T. Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan pelayanan ANC 10T oleh bidan delima, dilakukan monitoring dan evaluasi oleh fasilitator bidan delima.⁴ Pelayanan antenatal 10T terdiri dari timbang berat badan dan ukur berat badan, pemeriksaan tekanan darah, periksa tinggi fundus uteri, skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), minum tablet tambah besi, tetapkan status gizi, test laboratorium, tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), tatalaksana kasus dan temu wicara.^{7,8}

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Kualitas Pelayanan Pemeriksaan antenatal care oleh Bidan di Puskesmas yang dilakukan oleh Hendarwan, dkk yang menyatakan hanya seperlima bidan melakukan ANC secara lengkap dan benar. Pengetahuan bidan dalam melakukan ANC lebih baik pada mereka yang menjalani profesinya < 20 tahun dengan pendidikan D III Kebidanan. Penelitian yang dilakukan oleh Siholikhah, dkk yang berjudul Kepatuhan Bidan Puskesmas dalam Penerapan ANC Terpadu berkualitas, deteksi penyakit dan Komplikasi pada Ibu Hamil juga menyatakan belum semua bidan di Puskesmas melakukan ANC Terpadu.

Dalam rangka mempertahankan pelayanan bidan delima termasuk pelayanan ANC 10 T tersebut secara konsisten dilakukan suatu monitoring dan evaluasi oleh fasilitator yang langsung melakukan survey ke lapangan untuk mengetahui apakah bidan delima sudah melakukan kewajibannya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan terstandar termasuk melaksanakan pelayanan ANC dengan menerapkan pelayanan 10 T.^{9,10}

Setiap bulannya bidan delima wajib mengirimkan laporan pelayanannya termasuk dokumentasi dalam bentuk SOAP ke PC IBI dan UPBD (Unit Pelayanan Bidan Delima). Setiap tiga bulan sekali tim fasilitator melakukan survey ke tempat praktik-praktik bidan delima untuk melakukan evaluasi dan melihat apakah ada kendala-kendala yang dihadapi bidan delima dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

SIMPULAN

Pelayanan antenatal yang dilakukan oleh Bidan Delima sudah hampir sesuai dengan standar 10T. Hanya masih ada beberapa tindakan yang tidak dilakukan oleh Bidan Delima dengan baik yakni masih ada bidan delima memberi imunisasi TT tanpa menilai status imunisasi ibu hamil. Selain itu masih ada bidan delima yang tidak melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada kepada Poltekkes kemenkes Riau yang telah membiayai penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ikatan Bidan Indonesia Cabang Pekanbaru, telah mengizinkan dilakukannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Baston, Helen., & Hall, Jennifer. (2011). *Midwifery essentials : antenatal*. Jakarta: EGC
2. <https://www.ibi.or.id/>. Diakses tanggal 7 Januari 2019
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes RI. Nomor 369 / Menkes ISK/III/2007.perpustakaan.depkes.go.id :8180/bitstream/123456789/560/4/BK2008-G118.pdf .diunduh 2 januari 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014 <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf> . Diunduh 17 januari 2017.
5. Afiyanti, Yati & Rachmawati, Imami Nur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Press.
6. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta; 2008. Hal: 24, 39, 225.
7. Salmah, Rusmiati, Maryanah, Susanti, NN. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. EGC, Jakarta.
8. Sulistyawati. 2009. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Pohan. 2006. *Jaminan Mutu Layanan kesehatan: dasar-dasar pengertian dan penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
10. Syafrudin dan Hamidah .2009 .*Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC
11. Solikhah, siti; Pradjatmo, Heru; Hakimi, Mohammad. 2016. *Kepatuhan Bidan Puskesmas dalam Penerapan ANC Terpadu, aberkualitas, Deteksi Penyakit & Komplikasi pada Ibu Hamil*. Berita Kedokteran Masyarakat Vol. 32 No.5
12. Hendarwan, Harimat; Lestary, Heny; Friskarini, Kenti; Hananto, Moko. 2018. *Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas*. Bulletin Penelitian Kesehatan Vol 46 No.2